

**PENGARUH UPAH MINIMUM, INVESTASI, DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KESEMPATAN
KERJA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN**



Skripsi Oleh:

EKA RETNA WATI

01021181722020

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPERHENSIF
PENGARUH UPAH MINIMUM, INVESTASI DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI TERHADAP KESEMPATAN KERJA SEKTOR INDUSTRI
PENGOLAHAN

Disusun Oleh:

Nama : Eka Retna Wati
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

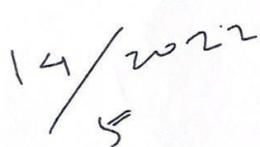
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

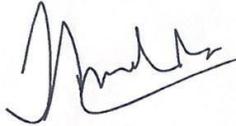
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 14 Juni 2022


Ketua: Dr. Yunisvita, S.E, M.Si
NIP. 197006292008012009


Tanggal : 14/2022


Anggota: Imelda, S.E., M. S. E.
NIP.197703092009122002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Retna Wati
NIM : 01021181722020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
**PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI, INVESTASI DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KESEMPATAN KERJA
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN.**

Pembimbing

Ketua : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si

Anggota : Imelda, S.E., M.S.E

Tanggal Ujian : 29 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 7 Agustus 2022

at Pernyataan,



Eka Retna Wati

NIM.01021181722020

ASLI
19-9-2022
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah, yaitu skripsi dengan judul “Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Sektor Industri Pengolahan.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat beberapa hambatan dan kesulitan untuk menyelesaikannya. Namun, berkat izin Allah SWT dan bantuan berupa bimbingan, dukungan, petunjuk dan saran dari semua pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, 7 Agustus 2022



Eka Retna Wati

NIM.01021181722020

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik itu berupa bimbingan, motivasi dan dukungan baik berupa moral maupun materi. Terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, atas petunjuk, rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan selama hidup penulis.
2. Mamak (Suratini) dan Bapak (Rohman) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan yang berupa moral, materi, doa yang selalu dipanjatkan dan perjuangannya yang sangat luar biasa.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku dosen pembimbing akademik semester 7-8.
4. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing II yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak DRS. H. Syaipan Djambak, M. Si selaku dosen pembimbing akademik selama semester 1-6.

8. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama semester 9-10.
9. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Sahabat-sahabat selama kuliah (Ernawati, S.E, Murni Wulandari, S.E, Devi Rusdiana, Ratih Aprianti dan Nadia Rizka Maharani). Terima kasih selama ini sudah memberikan dukungan, menemani dalam proses perkuliahan dan skripsi, menghibur dikala kesedihan, dan menyemangati dari awal perkuliahan hingga bisa menyelesaikan perkuliahan.
11. Adik tercinta (Ahmad Rifai) yang telah memberikan bantuan dan mau direpotkan untuk segala keperluan perkuliahan.
12. Untuk seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan dukungan, doa maupun materi.
13. Teman-teman angkatan 2017 jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
14. Teman-teman dari Universitas dan jurusan lain yang telah menyemangati selama masa perkuliahan.

Indralaya, 7 Agustus 2022

Penulis,

Abstrak

**PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI, INVESTASI DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI TERHADAP KESEMPATAN KERJA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN**

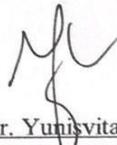
Oleh:

Eka Retna Wati; Yunisvita; Imelda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah minimum, investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja sektor industri pengolahan 34 provinsi di Indonesia periode 2017-2020. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan sumber data yaitu BPS (Badan Pusat Statistik) dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upah minimum dan investasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap kesempatan kerja sektor industri pengolahan.

Kata Kunci: Upah Minimum Provinsi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja Sektor Industri Pengolahan

Ketua,



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

Anggota,



Imelda, S.E., M. S. E
NIP.197703092009122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PROVINCIAL MINIMUM WAGE, INVESTMENT AND ECONOMIC GROWTH ON EMPLOYMENT OPPORTUNITIES OF THE PROCESSING INDUSTRY SECTOR

By:

Eka Retna Wati; Yunisvita; Imelda

This study aims to analyze the effect of minimum wages, investment and economic growth on employment opportunities in the manufacturing sector in 34 provinces in Indonesia for the 2017-2020 period. The type of data in this study is secondary data with the data source, namely BPS (Central Bureau of Statistics) using quantitative methods. The results of this study indicate that the minimum wage and investment have a negative and partially insignificant effect and economic growth has a positive effect on employment opportunities in the manufacturing sector.

Keywords: Provincial Minimum Wage, Investment, Economic Growth, Employment Opportunities for Manufacturing Sector

Chairman,



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

Member,



Imelda, S.E., M. S E
NIP.197703092009122002

Knowing,

Head of the Department of Development Economics
Faculty of Economics, Sriwijaya University



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Eka Retna Wati
	NIM	01021181722020
	Tempat/Tanggal Lahir	Sumber Rezeki/MUBA, 09 Maret 1999
	Alamat	Desa Begadang Jaya, RT02/RW03, Kel. Sungai Lilin Jaya, Kec. Sungai Lilin. Kab. Musi Banyuasin
	Handphone	081273139953
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	150 cm	
Berat Badan	40 kg	
E-mail	Retnaeka09@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2005-2011	SDN 1 Sungai Lilin	
2011-2014	MTS Mamba'ul Hisan	
2014-2017	SMAN 1 Sungai Lilin	
2017-2022	Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2017-2020	BO Ukhuwah (Anggota)	

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian	9
Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
Landasan Teori.....	10
Teori Permintaan Tenaga Kerja	10
Definisi Upah Minimum.....	12
Teori Investasi	14
Teori Pertumbuhan Ekonomi	18
Penelitian Terdahulu	23
Kerangka Pikir	24
Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
Ruang Lingkup Penelitian.....	26

Jenis dan Sumber Data	26
Metode Pengumpulan Data	26
Definisi Oprasional Variabel.....	27
Teknik Analisis	27
Perumusan Model.....	27
Metode Estimasi Model Regresi Data Panel	28
Uji Asumsi Klasik.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
Hasil Penelitian	33
Statistik Deskriptif Variabel.....	33
Perkembangan Upah Minimum	35
Perkembangan Investasi.....	37
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	39
Perkembangan Kesempatan Kerja	41
Hasil dan Analisis Data.....	42
Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	42
Estimasi Data Panel Model FEM	44
Pengujian Asumsi Klasik	46
Uji Signifikansi Parameter Regresi	49
Analisis Individu	50
Pembahasan.....	52
Pengaruh Upah Minimum Terhadap Kesempatan Kerja Sektor	
Industri Pengolahan	52
Pengaruh Investasi Terhadap Kesempatan Kerja Sektor	
Industri Pengolahan	53
Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Sektor	
Industri Pengolahan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
Kesimpulan	56

Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perumbuhan Ekonomi Sektor Industri dan Jumlah Orang Bekerja Dalam Sektor Industri di Indonesia 201-2020	7
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	33
Tabel 4.2 Rata-rata Kesempatan Kerja Menurut 34 Provinsi di Indonesia	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	44
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Model FEM (Fixed Effect Model)	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.8 Hasil Perbaikan Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.9 Hasil Uji t	49
Tabel 4.10 Hasil Intersep Provinsi di Indonesia	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan	3
Gambar 1.2 Upah Minimum Sektor Industri 34 provinsi	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Rata-rata Upah Minimum Menurut 34 Provinsi 2017-2020	37
Gambar 4.2 Rata-rata Investasi 34 Provinsi di Indonesia 2017-2020.....	38
Gambar 4.3 Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi 34 Provinsi di Indonesia.....	40
Gambar 4.4 Uji Tabel Durbin Watson	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Regresi	66
Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	70
Lampiran 3 Hasil Multikolinearitas	70
Lampiran 4 Hasil Uji Chow	71
Lampiran 5 Hasil Uji Hausman.....	72
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Lampiran 7 Perbaikan Uji Heteroskedastisitas.....	74
Lampiran 8 Hasil Uji Estimasi Model FEM (<i>Fixed Effect Model</i>)	75

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

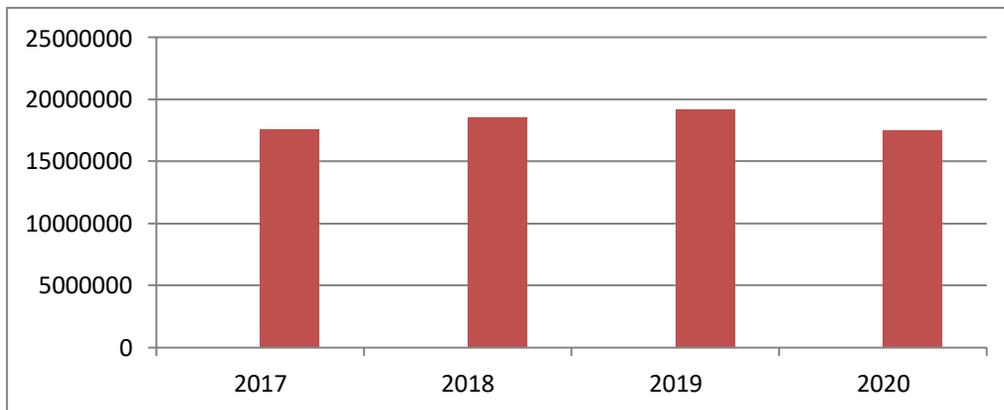
Adanya lonjakan pertumbuhan penduduk dalam suatu negara menyebabkan terjadinya peningkatan dalam angkatan kerja, ini terjadi karena belum berfungsinya semua sektor dalam kehidupan di masyarakat, belum meratanya pembangunan disetiap provinsi, sehingga mengakibatkan ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada tidak seimbang dengan penambahan jumlah penduduk yang terjadi setiap tahunnya (Tapparan, 2017). Peningkatan angkatan kerja dengan lapangan kerja yang tidak selalu mengalami peningkatan akan mengakibatkan penambahan pengangguran. Dalam pasar tenaga kerja ketika terjadi peningkatan angkatan kerja, maka akan terjadi juga peningkatan dalam penawaran tenaga kerja, karena penawaran tenaga kerja sangat ditentukan oleh banyaknya penduduk dalam usia kerja. Semakin banyak angkatan kerja maka penawaran tenaga kerja semakin meningkat (Santoso, 2012).

Pembangunan ekonomi merupakan usaha yang dilakukan pemerintah untuk menaikkan pendapatan negara agar dapat mensejahterakan masyarakat. Pembangunan ekonomi terdapat indikator yang dapat dilihat untuk menilai apakah negara sudah berhasil dalam melakukan pembangunan ekonomi. Indikator yang dimaksud adalah terciptanya kesempatan kerja dari sebuah proses pembangunan ekonomi (Ma'ruf & Latri, 2018). Apabila proses pembangunan ekonomi terdapat penyerapan tenaga kerja yang besar, maka dapat dikatakan bahwa negara tersebut berhasil dalam melakukan proses pembangunan ekonomi, sebaliknya apabila dalam wilayah masih banyak penduduk yang tidak bekerja, maka dapat dikatakan bahwa wilayah tersebut pembangunan ekonominya belum baik.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menambah kapasitas dari suatu negara atau wilayah untuk memproduksi barang dan jasa yang akan berdampak pada taraf hidup masyarakat. Adanya penambahan kapasitas akan produksi, maka faktor-faktor seperti penyerapan tenaga kerja akan meningkat dan menciptakan kesempatan kerja (Sayifullah & Supriatna, 2017). Adanya pembangunan suatu sektor industri menjadi bentuk salah satu upaya masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Sektor industri dipercaya mampu untuk menjadi sektor yang memimpin sektor-sektor lainnya. Barang dan jasa yang dihasilkan sektor industri cenderung memiliki nilai tambah yang besar dan memiliki keuntungan yang besar jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya (Siahaan, 2019).

Industri merupakan kumpulan dan beberapa perusahaan yang melakukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan jasa yang memiliki nilai tambah (Hadiyati, 2017). Sektor industri sering dianggap sebagai salah satu sektor yang mampu mengatasi masalah dalam pembangunan. Sektor-sektor industri yang ada di suatu negara memiliki penghasilan yang sangat besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Sektor industri merupakan solusi utama dalam penyerapan dan kesempatan tenaga kerja. Semakin besar suatu industri yang ada di suatu wilayah maka akan semakin besar juga penyerapan dan kesempatan yang ada di suatu wilayah. Akan tetapi ada masalah yang harus dihadapi ketika akan membentuk sektor industri, salah satu masalahnya adalah ketersediaan modal dan membutuhkan investasi yang besar (Faraha et al, 2018).



Gambar 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan

Sumber: Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Badan Pusat Statistik Tahun 2017-2020

Gambar 1.1 menunjukkan jumlah tenaga kerja dalam industri pengolahan jumlah tenaga kerja terjadi fluktuasi pada tiap tahun. Jumlah tenaga kerja sektor industri pengolahan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9.80 persen. Terjadi penurunan jumlah tenaga kerja sektor industri pengolahan pada tahun 2020 adalah adanya Covid 19 yang mulai memasuki Indonesia pada tahun tersebut dan membuat perekonomian negara mengalami penurunan dan mengakibatkan pengurangan jumlah tenaga kerja.

Sektor industri yang dinilai strategis adalah industri manufaktur, industri manufaktur juga dinilai sebagai pendorong atau penggerak perekonomian daerah. Dalam sektor industri manufaktur yang ada di Indonesia terdapat 3 sektor industri yang memiliki kontribusi besar; industri makanan, minuman dan tembakau, industri alat angkut, mesin dan peralatannya, dan industri puput, kimia dan karet (Rakhmawati & Boedirochminarni, 2018). Terdapat beberapa faktor penyerapan tenaga kerja yaitu; upah, penjualan produk dan investasi. Upah untuk sebuah usaha adalah beberapa biaya produksi yang dikeluarkan dari pembayaran faktor input produksi,

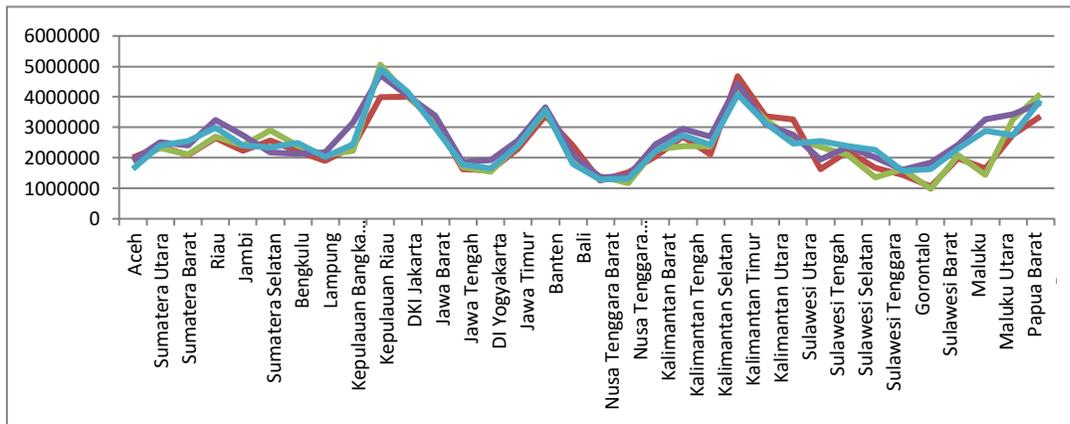
sehingga semakin tinggi upah semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan (Utami, 2020).

Masalah upah menjadi masalah utama dalam perusahaan, dikarenakan dalam suatu perusahaan upah menjadi bagian dari modal dalam proses produksi. Ketika upah yang ditawarkan kepada para pekerja tinggi namun pendapatan yang didapat perusahaan kecil, maka perusahaan akan menunda dalam pembayaran gaji kepada para pekerja atau perusahaan akan membayar setengah dari gaji mereka dan akan dibayar kembali ketika perusahaan mendapatkan pendapatan yang tinggi dan cukup untuk membayar gaji para karyawan. Karena upah merupakan bagian dalam proses produksi, upah yang harus dibayarkan kepada para pekerja tidak boleh lebih besar dari modal yang telah ditetapkan, upah dibayarkan dengan menggunakan modal awal dalam suatu produksi. Jadi pengusaha harus memiliki pemikiran yang rasional untuk masalah upah tersebut, yaitu dengan cara menetapkan upah sama dengan nilai *marginal product of labor* (Faraha et al., 2018). Namun, pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang upah minimum yang harus dibayarkan kepada para pekerja. Upah minimum ini dibuat oleh pemerintah dengan menetapkan batasan yang harus dibayarkan oleh pengusaha kepada para pekerja. Upah memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja karena, perusahaan hanya akan membayar upah kepada para pekerja sesuai dengan produktivitas pekerja. Apabila produktivitas pekerja rendah maka pekerja akan mendapatkan upah yang rendah dan sebaliknya. Pada kenyataannya upah yang ditetapkan tergantung pada kenaikan tingkat harga barang yang diproduksi dibandingkan dengan produktivitas pekerja.

Tujuan dari dibentuknya upah minimum adalah untuk meningkatkan taraf hidup para pekerja sesuai dengan kebutuhan mereka, oleh karena itu peraturan pemerintah (PP) Nomor 78 Tahun 2015 penentuan upah minimum berdasarkan atas kebutuhan hidup layak (KHL). Ketika

harga suatu barang mengalami kenaikan maka akan berdampak pada peningkatan KHL dan akan berakibat pada peningkatan upah minimum. Jika dilihat dari sisi perusahaan, upah termasuk kedalam biaya, yang akan berdampak pada harga barang yang akan diproduksi. Ketika upah minimum mengalami peningkatan melebihi produktivitas para pekerja akan menyebabkan perusahaan rugi karena adanya peningkatan biaya produksi. Akibat dari biaya produksi yang semakin meningkat mengakibatkan harga barang yang diproduksi akan menjadi mahal.

Mahalnya barang yang diproduksi perusahaan menyebabkan barang tersebut kurang bersaing, kemudian mengakibatkan perusahaan mengurangi barang yang dihasilkan. Dengan adanya pengurangan barang produksi maka perusahaan akan mengurangi faktor produksi tenaga kerja. Ketika terdapat pengurangan dalam output perusahaan maka dapat menyebabkan menurunnya investasi yang terjadi di suatu perusahaan tersebut. (Sulistiawati, 2012).



Gambar 1.2 Upah Minimum Sektor Industri 34 Provinsi

Sumber: Badan Pusat Statistik Upah Minimum Sektor Industri 2017-2020

Gambar 1.2 tentang upah minimum sektor industri 34 provinsi dapat diketahui provinsi mana yang paling kecil upah minimumnya dan paling besar. Kalau dilihat dari gambar diatas pada tahun 2017 upah minimum industri paling rendah terdapat diprovinsi Nusa Tenggara Barat dan upah paling tinggi di provinsi Kalimantan Timur. Upah setiap provinsi dan tahun mengalami fluktuasi. Akibat dari adanya peningkatan pendapatan suatu perusahaan mengakibatkan output

yang diproduksi perusahaan meningkat dengan adanya peningkatan tersebut maka akan berdampak pada peningkatan lapangan kerja. Ketika perusahaan mengalami peningkatan dalam penjualan output maka akan mendorong investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena investor menilai bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mempertahankan daya saing di pasar dan investor juga menilai bahwa perusahaan tersebut mampu mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan dan mampu menjaga keuntungan yang didapat.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri dan Jumlah Orang Bekerja dalam Sektor Industri di Indonesia Tahun 2017-2020

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Jumlah Pekerja (jiwa)
2017	0.05	121.002.423
2018	0.05	126.282.186
2019	0.05	128.755.271
2020	-0.2	128.454.184

Sumber: BPS Pertumbuhan Ekonomi & Jumlah dan Penduduk Bekerja 2020

Tabel 1.1 mengenai pertumbuhan ekonomi dan jumlah orang bekerja di Indonesia dapat diketahui bahwa setiap tahun jumlah orang yang bekerja mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Peningkatan dari jumlah pekerja tiap tahunnya dikarenakan adanya penambahan output perusahaan yang mengakibatkan penambahan tenaga kerja untuk mencukupi permintaan pasar. Kemudian jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami perubahan kenaikan dan penurunan pada tiap tahunnya. Pada tahun 2017 sampai 2019 pertumbuhan ekonomi pada sektor industri sama yaitu sebesar 0.05 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi -0.02. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2020 terjadi pandemi di Indonesia yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang begitu pesat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah orang yang bekerja tidak diiringi dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi disetiap tahunnya. Kemudian jika dilihat dari

perumbuhan ekonomi yang mengalami fluktuasi akan berimbas kepada investasi yang dilakukan di Indonesia dan berpengaruh juga terhadap upah yang akan diberikan kepada para pekerja. Investasi sangat erat kaitannya dengan tenaga kerja, karena ketika muncul investasi maka akan muncul produksi yang akan dilakukan oleh beberapa tenaga kerja.

Investasi dalam suatu perusahaan sangat penting, karena dari investasi berarti modal bertambah dan mampu untuk menambah bahan baku untuk proses produksi. Akibat dari bertambahnya modal dan bahan baku, suatu perusahaan dapat menciptakan kesempatan kerja bagi para angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan.

Investasi memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah kemudian akan berdampak juga terhadap kesempatan kerja dalam suatu wilayah tersebut (Dewi & Sutrisna, 2015). Ketika investasi memasuki suatu wilayah akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap modal suatu daerah dan akan terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah yang kemudian hal tersebut berdampak pada penciptaan lapangan pekerjaan sehingga mampu untuk menyerap tenaga kerja. Investasi yang masuk kedalam suatu daerah dapat berupa modal atau peralatan yang dibutuhkan dalam suatu proses produksi.

Menurut Budiarto & Dewi 2015 investasi yang berorientasi pada padat modal buka padat karya akan memiliki dampak pada penyerapan dari tenaga kerja. Namun, apabila investasi berorientasi pada padat karya maka kesempatan kerja yang terjadi akan mengalami fluktuasi (Indrajaya, 2016). Dengan demikian investasi berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, yang jika dilihat dari data pertumbuhan ekonomi pada sektoral tidak beriringan dengan jumlah pekerja pada sektoral. Oleh karena itu dalam penelitian ini ingin menganalisis bagaimana pengaruh upah minimum, investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja sektor industri pengolahan.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat dirumuskan permasalahan yang harus dipecahkan, atau harus dicari jawabannya. Adapun permasalahannya yaitu; Bagaimana pengaruh tingkat upah minimum, investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja pada sektor industri pengolahan?

Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat upah minimum, investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja sektor industri pengolahan.

Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan dalam pembelajaran untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari upah minimum, investasi dan pertumbuhan ekonomi dalam kesempatan kerja sektor industri pengolahan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengetahui tentang teori upah minimum, investasi, pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja dan sebagai bahan evaluasi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiat, M. N. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 54. <https://doi.org/10.32833/majem.v6i2.48>
- Anggraini, R., Prihanto, P. H., & Safri, M. (2020). *Pengaruh upah minimum , pertumbuhan ekonomi dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Provinsi Jambi tahun 2000-2018*. 9(2), 77–90.
- Arifin, S., & Firmansyah, F. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(2). <https://doi.org/10.35448/jequ.v7i2.4978>
- Danawati, S., Bendesa, I. K., & Utama, M. S. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi Serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Udayana*, 5(7), 2123–2160.
- Desideria, D., Prihanto, P. H., & Hardiani. (2019). *Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi , investasi , belanja daerah , inflasi dan upah terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi*. 8(2), 121–135.
- Dewi, N., & Sutrisna, I. (2015). Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(6), 621–636.
- Faraha, D., Syechalad, M. nur., & Syahnur, S. (2018). Pengaruh Tingkat Upah Riil Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Sektor Industri Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 5(1), 100–115.

- Fauzani, E. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i1.56>
- Giovanni, J., & Fadli, M. F. (2020). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja di kota pontianak I. 8(1), 10–17.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). Dasar-dasar Ekonometrika. In D. A. Halim (Ed.), *Salemba Empat* (5th ed.). Salemba Empat.
- Hadiyati, S. U. E. (2017). Pengaruh Investasi Pada Industri Kecil dan Industri Menengah. 15(2).
- HM, M. (2018). Perekonomian Nasional dan Internasional Dalam Agregat Demand dan Supply (Perspektif Teori). *Ekonomi Islam*, 69–90.
- Hodijah, S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Investasi , Pad Terhadap Kemiskinan Melalui Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi. 4(November), 156–173.
- Hutagalung, P. S. P., & Santosa, P. B. (2013). Analisis Pengaruh Upah Minimum Dan Inflasi Sedang Di Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Economics*, 2, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme%0AVolume>
- Ikka Dewi Rahmawati. (2011). Pengaruh Investasi Dan Tingkat Upah Terhadap Kesempatan Kerja Di Jawa Timur Ikka Dewi Rahmawati. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Indrajaya, L. P. P. A. (2016). Pengaruh infastruktur, investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja. *Ekonomi Pembangunan, E-Jurnal E*, 1435–1462.
- Ismei, A., Wijianarko, A., & Oktavianti, H. (2015). Tahun Tenaga Kerja Jumlah Industri Nilai Investasi Nilai Produksi. 10(1), 75–89.
- Kevin Tri Saputra, Syamsul Amar, A. (2018). Pengaruh Investasi Sektor Primer, Investasi Sektor

- Sekunder dan Investasi Sektor Tersier Terhadap Kesempatan Kerja di Indonesia. *Jurnal Ecosains*, 7, 33–42.
- Kwon, K. (2019). The long-term effect of training and development investment on financial performance in Korean companies. *International Journal of Manpower*, 40(6), 1092–1109. <https://doi.org/10.1108/IJM-10-2017-0286>
- Ma'ruf, A., & Latri, W. (2018). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia : Determinan dan Propeknya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 44–55.
- Maya, P., & Yulhendri. (2019). *EcoGen Sumatea Barat Emi Susanti , Rini Sarianti Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang EcoGen Volume 2 , Nomor 3 , 5 September 2019*. 2(September).
- Mintarti, S. (2017). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja *The influence of investment and labor and government spending on economic growth and employment*. 13(1), 28–38.
- Mirdad, A. J., & Akhbar, R. T. (2018). Analisis Elastisitas Kesempatan Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.31002/rep.v3i1.786>
- Muliadi, M., Darma, D. C., & Kasuma, J. (2020). MSMEs as Mediation in the Effects of Investment Credit, Interest Rates, and Labor on Economic Growth. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 9(2), 01–12. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i2.702>
- Nolte, K., & Ostermeier, M. (2017). *Labour Market Effects of Large-Scale Agricultural Investment: Conceptual Considerations and Estimated Employment Effects*. *World Development*, 98(2016), 430–446. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.05.012>

- Nugroho, R. E. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran di Indonesia Periode 1998-2014*. X(2), 177–191.
- Pieter N D Fretes. (2007). Analisis tentang Pengaruh Investasi terhadap Pembangunan Ekonomi di Propinsi Papua. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 21(7), 403.http://journals.prous.com/journals/servlet/xmlxsl/pk_journals.xml_summary_pr?p_JournalId=3&p_RefId=1260122&p_IsPs=N
- Rahayu, Wulandari, & Nuzula. (2011). Analisis Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Swasta Terhadap Penciptaan Kesempatan Kerja Di Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 1–11.
- Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Upah Minimum Provinsi dan PDRB terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi. *E-Journal Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Jambi*, 7(2), 188–202.
- Rakhmawati, A., & Boedirochminarni, A. (2018). Analisis tingkat penyerapan tenaga kerja sektor industri di kabupaten gresik. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 74–82.
- Rifqy, M., Fitriyani, A. N., Rosyida, Y. S., Masjoyo, Y. M., Pitoyo, A. J., & Alfana, M. A. F. (2020). Analisis Ketenagakerjaan dan Kemiskinan di Provinsi Papua Barat Tahun 2019. *Jurnal Geografi Lingkungan*.
- Rodgers, W. M. (2019). *Race in the Labor Market: The Role of Equal Employment Opportunity and Other Policies*. *RSF: The Russell Sage Foundation Journal of the Social Sciences*, 5(5), 198. <https://doi.org/10.7758/rsf.2019.5.5.10>
- Rofik, M., Lestari, N. P., & Septianda, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran di Kalimantan Barat. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 3(02), 45–51. <https://doi.org/10.22219/jiko.v3i02.7167>

- Samsiah, N. (2016). Pengaruh Investasi, Upah Minimum Provinsi Dan Belanja Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Sulawesi Selatan. In Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin: Makassar.
- Saputri, M. D., & Gunawan, K. I. G. (2018). Pengolahan Besar Dan Sedang Di Kota Surabaya Tahun 2005-2014 Alumni Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya 1
Keyword : *Total Business Units , Investments , Minimum Wages And Employment Planning In The Principles Of Large And Medium Processi. Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(1), 589 – 606. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEB17/article/view/1346>
- Sayifullah, S., & Supriatna, A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(2). <https://doi.org/10.35448/jequ.v7i2.4977>
- Shambaugh, J., Nunn, R., Liu, P., Nantz, G., Fox, J., Mcintosh, K., & Sheiner, L. (2017). Thirteen Facts about Wage Growth. *Economic, September*.
- Shintia, N., & Abbas, S. (2019). Penetapan Upah Minimum Di Provinsi Aceh. *Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 3(1), 164. <https://doi.org/10.22373/justisia.v3i1.5091>
- Siahaan, L. M. (2019). Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karo. *19(1)*, 31–41.
- Siebert, S., & Wilson, F. (2013). *All work and no pay: Consequences of unpaid work in the creative industries. Work, Employment and Society*, 27(4), 711–721. <https://doi.org/10.1177/0950017012474708>
- Siregar, E. S. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Upah Minimum dan Produk Domestik

- Regional Bruto Terhadap Kesempatan Kerja Dikabupaten Mimika. I(d), 1–13.
- Sitompul, K. B. R., & Sutrisna, I. K. (2021). *Open Access The Effect of Investment , Education Level , and Wage Level on Job Opportunities and Community Welfare in Regency / City of Bali , Indonesia. 2*, 149–155.
- Somantri, I., & Ahmad Sukardi, H. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. November 2018, 1–10. <http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/jemper>
- Suharto, U. S., & Dharmala, R. (2016). Investasi Swasta, Upah Minimum Regional Dan Pertumbuhan Industri Besar Dan Sedang Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 82–101. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4198>
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Eksos*, 8, 195–211.
- Suryani, E. (2006). Analisis Total Faktor Produktivitas Dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan. *Ekonomi Pembangunan*, 4, 93–105.
- Tahir, K. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Investasi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerahan Tenaga Kerja Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, 1(2), 110–132. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1440550>
- Tapparan, S. R. (2017). Pengaruh Upah Minimum dan Investasi terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ad'ministrare*, 4(1), 7. <https://doi.org/10.26858/ja.v4i1.3441>
- Tarmizi, N. (2012). *Ekonomi Ketenagakerjaan* (A. M. A Febri Eka Putra (ed.); kedua). Unsri Press.
- Utami, B. S. A. (2020). Journals of Economics Development Issues (JEDI). *Journal of*

Economic Development Issues, 3(1), 48–57.

Wilis, R. (2016). Analisis Pengaruh Upah Minimum, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan. *El Dinar*, 3(1), 12–26.
<https://doi.org/10.18860/ed.v3i1.3335>